

PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PEMBENTUKAN ISTILAH BARU DALAM BAHASA ARAB

Oleh:
Musthofa

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jl. Marsda Adisutjipto Yogyakarta 55281

Abstract

This paper will describes that Arabic language is one of the world languages that can grow and develop in response to scientific and technological development. In many cases, the growth and development of language can take in part the form of creation of new words. The growth and development of Arabic language, especially in the form of creation of new words, are heavily influenced by technology, that is because all technologies influences on language, in ways that are not always obvious. In studying language and technology, we will look at how the technology influences on the language use. So when a completely new technology is pased to us, we feel like trying to learn a new language with it's own syntax and vocabulary. For this reason, we can say that the emerging new technology has its impact on language. In fact, we can easily get new words in dictionaries, for example the new words طائرة (airplane), قطار (train), دراجة (bicycle), الدبابة (tank), الهاتف (telephone), البرقية (telegram), حاسب (computer), شبكة (network, internet), and النافذة (window, for computer) that all of these are old vocabulary with new meaning. So we can get the new words التلفزيون (television), التليفون (telephone), التلغراف (telegraph), الطرديد (torpedo), التلسكوب (telescope), تكنيك (technic), أوتوماتيكي (automatic), كمبيوتر (computer), and الإنترنت (internet) that all of these are new vocabulary. These new Arabic words are created because of technology impact on Arabic. Some of these words are borrowed from English, and some other, are translated from English into Arabic. So we san say that "all technology has a connection to language use, and all technology influences language".

Keywords: language, Arabic, technology, development, influence, creation, and new words.

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Bahasa merupakan gerak masyarakat, dalam arti bahwa bahasa senantiasa bergerak mengikuti analogi standar bahasa yang ada pada suatu ruang dan waktu tertentu di masyarakat. Oleh karenanya, bahasa bersifat

dinamis sebagaimana dinamisnya manusia sebagai pemilik bahasa. Berkaitan dengan hal ini, 'Abdu as-Ṣabūr Syāhin menyatakan bahwa bahasa bergerak, berkembang, dan berubah mengikuti gerak dan perubahan sejarah (Syāhin, 1985: 14).

Pendapat yang sama mengenai dinamika bahasa ini juga dikemukakan oleh Aḥmad Amīn. Ia menyatakan bahwa bahasa pada hakikatnya bersifat dinamis, dalam arti senantiasa mengalami perubahan yang terus menerus sesuai dengan dinamika manusia sebagai makhluk berbudaya, dan sebagai pencipta ataupun pemilik bahasa. Bahasa tidaklah bersifat sudah jadi atau tercipta begitu saja. Akan tetapi bahasa diciptakan oleh manusia sesuai dengan kebutuhannya. Ketika manusia melihat atau menemukan sesuatu yang baru, maka ia akan menciptakan kata (bahasa) untuk hal itu, dan ketika sesuatu itu hilang, maka hilang pulalah kata (bahasa) itu atau tidak dipakai lagi, sehingga bahasa mengalami timbul tenggelam secara berkelanjutan (Amīn, 1975: 51).

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat memenuhi hasrat di dalam hidupnya secara sendiri-sendiri. Ia senantiasa membutuhkan bantuan orang lain, dan berkomunikasi dengan orang lain untuk memenuhi hasratnya tersebut. Dalam konteks ini, komunikasi tidak akan terjadi dengan baik manakala manusia tidak menggunakan suatu media yang representatif, yaitu bahasa. Untuk itu, dapat dikatakan bahwa bahasa merupakan sarana yang khas bagi manusia di dalam berkomunikasi (Kaelan, 1998: 285).

Keberadaan bahasa sebagai alat komunikasi bagi manusia ini, menjadikan bahasa senantiasa mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan bahasa, menurut Edward Saphire, mengiringi pertumbuhan dan perkembangan pemikiran manusia (Khalīl, 1985: 27). Melalui proses ini, seringkali dapat ditemukan sebuah bahasa yang ada di suatu masyarakat mengalami pertumbuhan dan perkembangan, baik dalam bentuk perluasan atau pergeseran makna kata, penciptaan kosa kata baru, atau peminjaman kosa kata dari bahasa lain. Pertumbuhan dan perkembangan bahasa semacam ini ada pada semua bahasa, tak terkecuali dalam bahasa Arab.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bahasa adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat sejak awal abad ke-20 hingga saat ini, tak dapat dielakkan telah banyak mempengaruhi pembentukan kosa kata atau pun istilah baru dalam bahasa Arab, baik baru dari sisi bentuknya ataupun baru dari sisi maknanya. Jika kita memperhatikan berbagai buku, kamus, majalah, surat kabar, dan berbagai media berbahasa Arab, baik cetak maupun elektronik, maka dapat ditemukan banyak istilah baru yang berkaitan dengan teknologi, mulai dari teknologi transportasi, teknologi informasi dan sistem komunikasi. Sebagai contoh misalnya, dapat ditemukan istilah-istilah seperti : "طائرة" (Muṣṭafa, 2004.: 574, Madkūr, 1994: 399, Ba'albakīy, 1995: 716, dan Wehr, 1980: 579), "تلفزيون" (Muṣṭafa, 2004: 87, Madkūr, 1994: 76, Ba'albakīy, 1995: 365, dan Wehr, 1980: 96), "الدبابة" (Muṣṭafa, 2004: 268, Madkūr, 1994: 219, Ba'albakīy, 1995: 535, dan Wehr, 1980: 270). Ketiganya merupakan padanan kata istilah teknologi untuk kapal terbang (*airplane*), televisi (*television*), dan tank (*tank*). Dua istilah, yaitu "طائرة" dan "الدبابة" dapat kita temukan di dalam kamus-kamus klasik seperti Lisān al-'Arab, Tāj al-'Arusy dan Al-Muḥīṭ dengan makna yang berbeda, sedangkan istilah "تلفزيون" tidak ada di dalam ketiga kamus tersebut. Hal ini merupakan bukti bagi pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab.

Selain itu, kita juga dapat menemukan istilah baru seperti "الحاسوب" (Izzat, 2005: 259; Farah, 2004: 191), "الكومبيوتر" (Farah, 2004: 191), dan "حاسب" (Kamal, 1987: 50; Ba'albakīy, 1995: 444; Wehr, 1980: 176), yang ketiganya merupakan hasil arabisasi dari istilah bahasa Inggris "computer". Di samping itu, juga dapat ditemukan istilah "الإنترنت" (Farah, 2004: 412; Izzat, 2005: 664), atau "شبكة المعلوماتية العالمية" (Izzat, 2005: 664), yang merupakan hasil arabisasi dari istilah bahasa Inggris "internet". Istilah "حاسب" yang berarti "komputer" tidak dapat ditemukan di dalam kamus-kamus bahasa Arab yang lama seperti Lisān al-'Arab dan Al-Muḥīṭ, yang ditulis sebelum era 1960an, atau sebelum ditemukannya teknologi komputer. Istilah tersebut hanya bisa ditemukan pada kamus-kamus yang ditulis setelah era 1960an seperti *A Dictionary of Modern Written Arabic*, karangan Hans Wehr, dan kamus *Al-Mawrid: Qāmūs 'Arabiy-*

Inkliziy, karangan Rūḥiy Ba'albakīy. Istilah itu pun masih menunjuk pada arti "kalkulator", "aritmatika", "penghitung", dan "komputer", sehingga tidak secara spesifik menunjukkan pada arti "komputer". Adapun istilah "الحاسوب" dan "الكمبيوتر" yang menunjuk pada arti "komputer" secara khusus hanya dapat ditemukan pada kamus-kamus yang ditulis setelah era tahun 2000an seperti *The Dictionary; English-Arabic*, karangan A. Farah, dkk., atau *Qāmūs Aṭlas al-Mausū'iy*, karangan Sūsan Faiṣal 'Izzat, dkk. Bahkan kamus *Elias Dictionary of Computing and the Internet; English-Arabic*, karangan Muhammad Fadel, yang judul kamus tersebut terjemahan Arabnya menggunakan istilah "الكمبيوتر", dan kamus tersebut secara khusus memuat istilah-istilah komputer dan internet, lebih memilih dan menggunakan istilah "حاسب" sebagai terjemahan dari istilah Inggris "computer". Demikian juga dengan istilah "الإنترنت" yang hanya bisa kita temukan di dalam kamus-kamus yang ditulis pada era akhir tahun 1990an seterusnya, setelah berkembangnya teknologi internet.

Jika istilah-istilah tersebut di atas diperhatikan, maka hal itu menunjukkan adanya perkembangan dan pertumbuhan bahasa Arab, dalam hal pembentukan istilah atau kosa kata baru dalam bidang teknologi. Istilah-istilah yang disebutkan di atas hanyalah sebagian kecil contoh istilah baru yang ada di dalam bahasa Arab. Masih banyak istilah-istilah baru dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi selain yang telah dipaparkan pada contoh di atas, dan hal ini sangat menarik untuk dikaji. Oleh karenanya, dalam tulisan ini, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang pengaruh teknologi terhadap pembentukan istilah-istilah baru dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan teknologi. Melalui kajian ini, penulis berharap dapat mengungkapkan dan menggambarkan mengenai pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab, khususnya dalam hal pembentukan kosa kata atau istilah baru bahasa Arab, setelah berkembangnya berbagai macam teknologi.

B. Hubungan Keterkaitan Bahasa Arab dengan Teknologi

Secara sekilas, barangkali nampak bahwa antara bahasa Arab dengan teknologi seakan tidak memiliki hubungan apa-apa. Akan tetapi jika

diperhatikan secara seksama dan mendalam, maka sebenarnya antara bahasa Arab dan teknologi memiliki hubungan cukup yang erat dan saling mempengaruhi. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan keduanya yang sama-sama memiliki keterkaitan yang cukup erat dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Keduanya merupakan sarana yang cukup penting bagi kehidupan manusia di masyarakat.

Sebagai salah satu unsur utama budaya, bahasa Arab – meskipun berada pada negara atau kawasan tertentu – memiliki kedudukannya yang cukup strategis sebagai salah satu bahasa komunikasi internasional yang diakui oleh PBB, sehingga akses terhadap bahasa Arab oleh masyarakat dan penggunaannya pun tidak terbatas di kawasan tempat bahasa Arab berada. Sementara teknologi sebagai sebuah produk industri, yang diproduksi oleh sebuah industri yang juga berada pada suatu negara atau kawasan tertentu, pemasarannya tidak hanya terbatas pada wilayah atau negara tempat industri teknologi tersebut berada, tetapi bisa menjangkau ke berbagai negara atau kawasan lain, termasuk ke kawasan atau negara-negara Arab. Hal inilah yang memungkinkan terjadinya persentuhan antara teknologi dengan bahasa Arab, sehingga pada gilirannya memunculkan proses saling mempengaruhi antara bahasa Arab dan teknologi.

Untuk mengetahui seperti apa pengaruh teknologi terhadap bahasa Arab, atau sebaliknya pengaruh bahasa Arab terhadap teknologi, maka perlu dipahami terlebih dahulu apa itu bahasa Arab, dan apa itu teknologi? Bagaimana keberadaan keduanya? Dan bagaimana hubungan saling pengaruh di antara keduanya?

Jika diperhatikan, maka istilah “bahasa Arab” terdiri dari dua kata, yaitu “bahasa” dan “Arab”. Muṣṭafa Galāyainiy menyatakan bahwa bahasa adalah kata-kata atau rangkaian kata-kata yang digunakan oleh suatu bangsa untuk mengungkapkan keinginannya (Galāyainiy, 1986: 7). Pendapat yang agak berbeda dikemukakan oleh Ibnu Jinniy. Ia menyatakan bahwa bahasa adalah satuan bunyi atau rangkaian bunyi (*aṣwāt*) yang digunakan oleh suatu bangsa untuk mengungkapkan keinginannya (Jinniy, 1983: 33). Pendapat Muṣṭafa Galāyainiy tersebut lebih sesuai dengan pendapat Ferdinand de Saussure, seorang ahli linguistik dari Prancis, yang menyatakan bahwa

elemen dasar bahasa adalah tanda-tanda linguistik atau tanda-tanda kebahasaan (*linguistic signs*), yang baginya tanda-tanda linguistik tersebut adalah kata-kata (Ahimsa-Putra, 2001: 34), sedangkan pendapat Ibnu Jinniy lebih sesuai dengan pendapat Roman Jakobson yang memandang bahasa sebagai “sistem bunyi”. Menurut Roman Jakobson, “kata” tidak lagi dapat dianggap sebagai satuan linguistik yang paling dasar atau paling elementer, tetapi unsur bahasa yang paling dasar adalah “bunyi”. Di sini tempat “kata” digantikan oleh fonem (*phoneme*), yang dapat didefinisikan sebagai “satuan bunyi terkecil”. Dengan kata lain, fonem merupakan unsur bahasa terkecil yang membedakan makna (Ahimsa-Putra, 2001: 34).

Muṣṭafa Galāyainiy selanjutnya menyatakan bahwa bahasa yang ada di masyarakat bermacam-macam dan berbeda-beda dari sisi kosa kata yang digunakannya, tetapi bisa jadi sama dari sisi maknanya (Galāyainiy, 1986: 7). Dikatakan demikian karena dua orang yang berbeda bangsa bisa jadi mengungkapkan suatu perasaan yang sama, tetapi menggunakan bahasa yang berbeda. Oleh karenanya hal tersebut dapat dikatakan bahwa maknanya sama, tetapi kosa kata yang digunakan untuk mengungkapkannya berbeda. Sedangkan pengertian bahasa Arab, menurut Muṣṭafa Galāyainiy, adalah kata-kata atau rangkaian kata-kata yang digunakan oleh bangsa Arab untuk mengungkapkan keinginannya (Galāyainiy, 1986: 7).

Berangkat dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang dimiliki dan digunakan oleh bangsa tertentu dan berada di kawasan tertentu, yaitu Arab, sebagai sarana untuk mengungkapkan keinginan hati dan berkomunikasi di antara mereka. Namun demikian, bahasa Arab tidak saja digunakan oleh bangsa Arab saja, tetapi juga digunakan oleh orang lain di luar bangsa Arab. Hal ini tidak terlepas dari sifat dinamis manusia yang memiliki kecenderungan menyebar ke luar daerahnya, yang hal ini juga menyebabkan menyebarnya bahasa Arab ke luar kawasan bangsa Arab dan digunakan oleh bangsa di luar Arab.

Di sisi lain, istilah “teknologi” biasa digunakan untuk menunjuk sebuah alat tertentu sebagai hasil dari rekayasa industri. Istilah “teknologi” berasal dari bahasa Yunani “*techne*” yang berarti “seni” (*art*)

dan "logia atau logy" yang berarti "ilmu". Teknologi selanjutnya diartikan sebagai : 1). Aplikasi praktis dari ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang permesinan, 2). Cara menyelesaikan sebuah pekerjaan menggunakan proses teknis, metode-metode tertentu, atau menggunakan ilmu pengetahuan (Merriam-Webster, 2003: "technology"). Di dalam kamus "Al-Muḥīṭ Oxford Study Dictionary", istilah "teknologi" diartikan sebagai : 1). Studi ilmiah tentang seni mekanika dan aplikasi ilmu pengetahuan, 2). Aplikasi ilmu pengetahuan dalam industri (Badawi, 2005: 1094). Adapun di dalam kamus "Qāmūs Atlas al-Mausū'iy", istilah "teknologi" diartikan sebagai : 1). Ilmu teknik, yakni aplikasi ilmu pengetahuan, khususnya untuk tujuan industri dan perdagangan, 2). Teknik, yakni metode atau prosedur ilmiah beserta perangkatnya yang digunakan untuk merealisasikan tujuan industri dan perdagangan, 3). Hasil rekayasa ilmu pengetahuan yang ada pada suatu budaya, yang memiliki manfaat di dalam menciptakan dan menghasilkan alat-alat ('Izzat, 2005: 1314). Dari berbagai definisi tersebut paling tidak dapat dipahami bahwa teknologi mencakup 2 hal, yaitu : 1). Ilmu pengetahuan dan aplikasinya dalam industri, dan 2). Hasil dari aplikasi tersebut berupa alat-alat tertentu atau produk industri.

Meski istilah "teknologi" memiliki dua pengertian, namun pada umumnya masyarakat lebih mengenal teknologi pada makna yang kedua, yakni teknologi sebagai sebuah alat atau produk industri. Hal ini karena teknologi sebagai alat atau produk industri lebih banyak bersentuhan dengan masyarakat luas ketimbang ilmu pengetahuan teoritis yang melatarbelakangi dan menjadi dasar bagi hadirnya teknologi sebagai produk industri. Hal ini sesuai dengan pandangan David Kaplan yang menyatakan:

Secara populer, teknologi umumnya hanya mengacu pada mesin, alat-alat, atau senjata-senjata suatu budaya... jika istilah teknologi yang kelihatannya pengertiannya terbatas itu kita bongkar sampai ke dalam, maka tampaklah bahwa yang dikandungnya bukan hanya mesin dan alat yang digunakan budaya tertentu, melainkan juga cara benda-benda itu diorganisasikan dalam penggunaannya, dan bahkan juga

pengetahuan ilmiah yang memungkinkan hadirnya benda-benda itu. (Kaplan, 2000: 127).

Atas dasar hal tersebut, maka istilah "teknologi" yang digunakan di dalam tulisan ini juga akan lebih mengacu kepada teknologi sebagai alat atau produk industri ketimbang ilmu pengetahuan ilmiah teoritis yang melatarbelakangi munculnya teknologi sebagai alat atau produk industri.

Berbicara mengenai teknologi sebagai alat atau hasil industri, dapat dipastikan bahwa produk teknologi dibuat dan diproduksi oleh sebuah industri yang berada di suatu tempat, kawasan, atau negara tertentu. Namun demikian, hasil produk industri yang berupa teknologi tersebut tidak hanya terbatas di tempat, kawasan, atau negara tempat teknologi tersebut dibuat, tetapi pemasarannya bisa menjangkau ke berbagai negara lain. Karenanya, teknologi bisa bersentuhan dengan orang-orang yang berbeda bangsa dan bahasa, sehingga pada gilirannya teknologi bisa berpengaruh terhadap bahasa atau sebaliknya. Hal ini karena pada kenyataannya, setiap teknologi membutuhkan nama bagi setiap komponen yang membentuk teknologi, sehingga pada konteks ini dapat dikatakan bahwa teknologi membutuhkan bahasa dan tidak bisa dilepaskan dari bahasa. Jika demikian, maka persentuhan antara teknologi dengan bahasa ini bisa memunculkan saling pengaruh di antara keduanya. Teknologi bisa berpengaruh terhadap bahasa, dan sebaliknya bahasa juga bisa berpengaruh terhadap teknologi. Persoalan saling pengaruh antara teknologi dengan bahasa ini akan dibahas pada bagian setelah ini.

C. Pengaruh Teknologi Terhadap Munculnya Istilah Baru dalam Bahasa Arab

Era sekarang ini adalah era ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat, dan telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia. Berbagai pekerjaan dan kegiatan yang sebelumnya banyak dilakukan oleh manusia secara manual, di era ilmu pengetahuan dan teknologi yang serba modern sekarang ini pekerjaan tersebut bisa dikerjakan oleh mesin ataupun robot yang serba elektronik dan

otomatis. Hampir semua pekerjaan bisa dikerjakan dengan cepat dan cepat. Oleh karenanya, era sekarang ini bisa disebut sebagai era teknologi dan komunikasi, era ilmu pengetahuan yang serba sistematis, era elektronik, era *cybernetic* (sistem control otomatis), era *robotic* (era robot) dan era telematic (Katāniy, 1997: 81).

Berkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, paling tidak ada 9 (sembilan) bidang garapan teknologi, yaitu: 1). Teknologi pertanian dan produksi makanan; 2). Teknologi dibidang industri; 3). Teknologi konstruksi; 4). Teknologi transplantasi; 5). Teknologi transportasi; 6). Teknologi informasi dan sistem komunikasi; 7). Teknologi militer; 8). Teknologi komunitas urban; dan 9). Teknologi eksplorasi bumi dan ruang angkasa (Norton, 1995: "*Major Fields of Technology*"). Dari kesembilan bidang teknologi tersebut, bidang teknologi yang paling banyak berhubungan dengan masyarakat secara umum adalah teknologi transportasi, teknologi informasi dan sistem komunikasi. Di antara produk teknologi bidang transportasi yang banyak bersentuhan dengan masyarakat adalah semisal kapal terbang, kapal laut, automotif, sepeda motor, dan kereta api. Adapun teknologi dalam bidang komunikasi adalah semisal telepon dan telegram, sedangkan teknologi dalam bidang informasi adalah semisal televisi, radio, fotografi, percetakan media informasi, komputer dan internet.

Berbagai produk teknologi tersebut bisa dikatakan sebagai produk peradaban Barat. Karena sejak abad pertengahan, yakni setelah mundurnya peradaban Islam pada masa Abbasiyah dan Umayyah, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memang berada di Barat, yaitu di Eropa. Hal ini ditandai dengan munculnya gerakan *renaissance*, yang kemudian menghasilkan revolusi industri di Inggris, revolusi Prancis di Prancis, revolusi Amerika, dan *aufklarung* di Jerman pada abad ke-18. Sejak itu, bangsa Eropa mulai mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mencapai puncaknya pada abad ke-20 dengan diciptakannya berbagai teknologi canggih yang berbasis pada teknologi digital seperti komputer dan internet. Hal ini tidak berarti menafikan peran bangsa Timur seperti Jepang, Korea Selatan dan China yang juga mengembangkan dan menghasilkan banyak produk-produk teknologi. Akan tetapi asal muasal berkembangnya ilmu pengetahuan

dan teknologi di era modern ini adalah memang dari Barat, yaitu Eropa, sedangkan Jepang, Korea Selatan, dan China, mereka mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi dari Barat, kemudian mengembangkannya dan memproduksinya. Oleh karenanya, tidak lah salah apabila dikatakan bahwa teknologi adalah produk peradaban Eropa. Meskipun produk teknologi berasal dari Barat, namun pemasarannya juga telah menjangkau ke kawasan Timur Tengah dimana masyarakatnya menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Dengan demikian, terjadilah persentuhan antara teknologi yang berasal dari Barat dengan bahasa Arab yang digunakan oleh masyarakat di Timur Tengah, yang pada gilirannya antara keduanya (teknologi dan bahasa Arab) bisa saling mempengaruhi.

Teknologi, sebagaimana telah dikemukakan oleh David Kaplan, umumnya dianggap dan hanya mengacu pada mesin, alat-alat, atau senjata-senjata suatu budaya. Namun di dalam teknologi juga terkandung cara bagaimana benda-benda tersebut diorganisasikan penggunaannya, dan bahkan terkandung pengetahuan ilmiah yang melatarbelakangi hadirnya benda teknologi tersebut. Oleh karena teknologi berasal dari dan lahir di Barat, maka teknologi yang hadir di kawasan bangsa Arab pun juga menggunakan bahasa Barat, khususnya bahasa Inggris. Hal ini, menurut 'Abd aṣ-Ṣabūr Syāhīn, tidak dapat dielakkan karena memang mereka lah yang maju pada saat ini, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Sementara bangsa-bangsa Timur, termasuk di dalamnya adalah bangsa Arab, dalam keadaan tertinggal dan lemah. Ketinggian peradaban yang mereka capai menjadikan bahasa mereka, khususnya bahasa Inggris, memiliki posisi yang tinggi dibandingkan dengan bahasa bangsa-bangsa lain (Syāhīn, 1986: 225). Ketertinggalan bangsa Arab dalam peradaban (ilmu pengetahuan dan teknologi) ini kemudian menjadikan bangsa Arab lemah di dalam menciptakan ungkapan atau istilah-istilah baru yang berkaitan dengan penemuan-penemuan baru. Oleh karenanya, bangsa Arab banyak menggunakan istilah-istilah asing yang dipinjamnya untuk mengungkapkan segala hal yang berkaitan dengan penemuan-penemuan baru (Dāwūd, 2006: 20), baik berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun teknologi.

Bangsa Arab pada saat ini menghadapi tantangan peradaban yang datangnya dari Barat. Kehadiran teknologi di kawasan bangsa Arab telah banyak mempengaruhi masyarakat Arab di dalam menciptakan kosa kata atau istilah baru berkaitan dengan teknologi tersebut. Persentuhan antara produk teknologi Barat dengan bangsa Arab ini, tidak dapat dielakkan telah menuntut dan memaksa bangsa Arab untuk berinteraksi dengan produk teknologi tersebut. Pada gilirannya, hal itu menuntut terhadap diciptakannya kosa kata atau istilah baru yang bisa menjembatani antara masyarakat pengguna teknologi dengan produk teknologi itu sendiri. Karena pada kenyataannya, setiap teknologi baru senantiasa memiliki karakteristik sebagai berikut: 1). Membutuhkan nama, sehingga setiap teknologi memiliki nama; 2). Dibangun atas berbagai komponen yang membentuknya, dan setiap komponen juga punya namanya sendiri; 3). Memiliki sistem operasi yang sudah ditetapkan oleh produsen atau pembuatnya; 4). Membutuhkan prosedur di dalam pengoperasiannya; dan 5). Memiliki spesifikasi tertentu yang telah ditetapkan oleh produsen atau pembuatnya. Semua itu membutuhkan bahasa sebagai sarana komunikasi yang bisa memahami antara produsen teknologi, barang teknologi, dan pengguna teknologi. Atas dasar ini, maka Ḥāmid Ṣādiq Qunaibiy, seorang Guru Besar Bahasa Arab di Universitas Mulk Fahd az-Zahrān Saudi Arabia, mengatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap munculnya istilah-istilah baru, atau munculnya kosa kata lama dengan makna baru dalam kehidupan masyarakat. Masyarakat butuh terhadap istilah-istilah baru guna mengungkapkan keinginannya berkaitan dengan teknologi tersebut. Hal ini tidak dapat dihindarkan karena bahasa adalah merupakan sarana untuk berekspresi dan berkomunikasi, atau sarana untuk menyampaikan pesan di antara anggota masyarakat (Qunaibiy, 2000: 53).

Teknologi baru adalah bahasa baru. Artinya adalah ketika kita menemukan sebuah teknologi baru, maka seakan kita mempelajari bahasa baru dan mendapatkan bahasa yang baru pula. Berkaitan dengan hak ini, Ben Anderson mengatakan:

.....In many ways technology has changed more than the way we write, it has changed the language we speak. Just like

learning a foreign language the language of technology can sound very confusing, and at the same time it has the feeling of being exotic and alluring.....when we are introduced to a completely new technology it can often feel like we are trying to learn a new language with it's own syntax and vocabulary (Anderson, 2007: "*new technology as a foreign language*"). (Dalam berbagai hal, teknologi telah mengubah cara kita menulis, dan telah mengubah cara kita berbicara. Bagaimana mempelajari bahasa asing, bahasa teknologi seringkali terdengar membingungkan, dan pada waktu yang sama bahasa teknologi terasa aneh, asing, dan juga menarik. Ketika kita mengenal teknologi baru secara keseluruhan, maka rasanya kita seakan mencoba untuk mempelajari suatu bahasa yang baru dengan berbagai susunan kalimat dan kosa kata yang berkaitan dengannya).

Pendapat Ben Anderson tersebut adalah sebuah kenyataan yang tidak terbantahkan, karena semua teknologi memiliki hubungan dengan bahasa yang digunakan. Artinya, teknologi berkaitan dengan bahasa dan membutuhkan bahasa sebagai sarana yang bisa memahami antara produsen teknologi, barang teknologi, dan pengguna teknologi, baik berkaitan dengan nama bagi teknologi tersebut, komponen yang membangun teknologi, spesifikasinya, ataupun berkaitan dengan prosedur pengoperasiannya. Oleh karenanya, setiap orang yang berinteraksi dengan teknologi, ia akan senantiasa mempelajari bahasa yang berkaitan dengan teknologi tersebut. Ini artinya, teknologi memiliki potensi yang besar di dalam mempengaruhi munculnya istilah baru dalam bahasa, dan tak terkecuali bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah bahasa yang dinamis dan senantiasa berkembang mengikuti dinamika masyarakatnya. Hadirnya berbagai macam teknologi di kalangan masyarakat Arab telah berpengaruh terhadap pembentukan istilah baru di dalam bahasa Arab yang menunjuk kepada sebuah teknologi, yang bisa jadi istilah tersebut tidak dikenal oleh masyarakat Arab sebelumnya, atau istilah tersebut dikenal oleh masyarakat Arab tetapi maknanya berubah karena menunjuk

kepada makna yang berbeda dengan makna sebelumnya. Hadirnya teknologi bidang transportasi di lingkungan bangsa Arab seperti "airplane (pesawat terbang)", "train (kerta api)", "mobile, car (mobil)", "bicycle (sepeda)", dan "motorcycle (sepeda motor)" misalnya, telah berpengaruh terhadap munculnya istilah baru dalam bahasa Arab, yang menunjuk kepada istilah teknologi tersebut secara berurutan, seperti "طائرة" (Muṣṭafa, 2004: 574, Madkūr, 1994: 399, Ba'albakiy, 1995: 716, dan Wehr, 1980: 579), "قطار" atau "قاطرة" (Muṣṭafa, 2004: 744, Madkūr, 1994: 507, Ba'albakiy, 1995: 843, Wehr, 1980: 774, dan Wortabet, 1984: 550), "سيارة" (Muṣṭafa, 2004: 467, Madkūr, 1994: 331, Ba'albakiy, 1995: 652, dan Wehr, 1980: 447), "دراجة" (Muṣṭafa, 2004: 278, Madkūr, 1994: 224, Ba'albakiy, 1995: 539, Wehr, 1980: 277, dan Wortabet, 1984: 168), dan "دراجة بخارية" atau "دراجة نارية" (Ba'albakiy, 1995: 539, dan Wehr, 1980: 277). Secara detail, istilah-istilah teknologi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Istilah	Al-Wasīṭ	Al-Wajīz	Al-Mawrid	Hasn Wehr	Wortabet
1	Airplane	طائرة	طائرة	طائرة	طائرة	-
2	Train	قطار	قاطرة	قاطرة	قطار	قطار
3	Mobile, Car	سيارة	سيارة	سيارة	سيارة	-
4	Bicycle	دراجة	دراجة	دراجة	دراجة	دراجة
5	Motorcycle	-	-	دراجة نارية، دراجة بخارية	دراجة نارية	-

Tabel 1

Di dalam kamus-kamus Arab klasik seperti *Al-Muḥīṭ*, *Tāj al-'Arūsy*, dan *Lisān al-'Arab*, semua istilah tersebut, kecuali istilah "دراجة بخارية", memang dapat ditemukan, akan tetapi tidak menunjuk kepada atau memiliki makna sebagai sebuah produk teknologi sebagaimana disebutkan, karena memang produk teknologi tersebut belum ada pada waktu itu. Kata "طائرة" misalnya, berasal dari kata "طير" yang bermakna "bergeraknya sesuatu yang memiliki sayap di angkasa dengan sayapnya)". Kata "طير" menunjukkan bentuk jamak (*plural*), sedangkan bentuk tunggalnya (*singular*) adalah "طائر" untuk

bentuk mużakar (*masculin*) dan "طائرة" untuk *muannaşnya* (*feminin*) (Fairūzabadi, 2000, "طير...", Zabīdiy, 2006, 1: 3118, Manzūr, 2006, 4: 508).

Kata "قطار" berasal dari kata "قطر" yang berarti "المطر (hujan)", dan juga berarti "قطار الإبل لاتباع بعضه بعضا" (barisan unta yang saling mengikuti di belakangnya)" (Zabīdiy, 2006, 1: 3409, Manzūr, 2006, 5: 105). Sementara kata "سيارة" berasal dari kata "سير" yang berarti "الذهاب (pergi)", dan kata "سيارة" berarti "القافلة، القوم يسيرون" (kafilah, dan orang-orang yang melakukan perjalanan)" (Fairūzabadi, 2000, "سير...", Zabīdiy, 2006, 1: 2980-2982, Manzūr, 2006, 4: 389). Adapun kata "دراجة" berasal dari kata "درج" yang berarti "مشي (berjalan)", sedangkan "دراجة" berarti "العجلة التي يدب الشيخ والصبي عليها، الحال وهي التي يدرج عليها الصبي إذا مشى" (ketergesaan orang tua dan bayi dalam merangkak, atau keadaan dimana orang tua dan bayi berjalan)" (Fairūzabadi, 2000, "درج...", Zabīdiy, 2006, 1: 1400, Manzūr, 2006, 2: 266). Semua kata tersebut memiliki makna baru yang berbeda dengan makna sebelumnya, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.

Hadirnya teknologi bidang komunikasi dan informasi juga telah mempengaruhi terhadap munculnya istilah-istilah baru seperti "television (televisi)", "telephone (telepon)", "telegram (telegram)", dan "radio (radio)" yang bahasa Arabnya masing-masing adalah "تلفزيون" (Muştafa, 2004: 87, Madkūr, 1994: 76, Ba'albakiy, 1995: 365, dan Wehr, 1980: 96), "تلفون، هاتف" (Muştafa, 2004: 87, Madkūr, 1994: 76, Ba'albakiy, 1995: 365, 1198, dan Wehr, 1980: 96), "تلغرام" atau "البرقية" (Muştafa, 2004: 50, 51, 87, Madkūr, 1994: 46, 76, Ba'albakiy, 1995: 233, dan Wehr, 1980: 54), dan "راديو، المذياع" (Muştafa, 2004: 318, Madkūr, 1994: 248, Ba'albakiy, 1995: 569, 1012, dan Wehr, 1980: 316-317).

Secara detail, istilah-istilah teknologi komunikasi dan informasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Istilah	Al-Wasīṭ	Al-Waḡīz	Al-Mawrid	Hans Wehr	Wortabet
1	Television	التلفزيون	التلفزيون	تلفزيون	تلفزيون	-
2	Telephone	التليفون، الهاتف	التليفون، الهاتف	التليفون، الهاتف	التليفون، الهاتف	-
3	Telegraph	التلغراف	التلغراف	التلغراف	تلغراف	-

No	Istilah	Al-Wasīṭ	Al-Wajīz	Al-Mawrid	Hans Wehr	Wortabet
4	Telegram	البرقية	البرقية	برقية	برقية	-
5	Radio	المنياح	المنياح	مذياح، راديو	مذياح، راديو	-

Tabel 2

Dari berbagai istilah baru di atas, istilah yang dapat ditemukan di dalam kamus-kamus klasik hanyalah istilah "المذياح" yang memiliki makna "من لا يَكْتُمُ السِّرَّ أو من لا يستطيع كَتْمَ خَبْرِهِ" (orang yang tidak bisa menyimpan rahasia, atau orang yang tidak bisa menyembunyikan berita" (Fairūzabadi, 2000, "ذيع...", Zabīdiy, 2006, 1: 5224, Manzūr, 2006, 8: 98). Dengan demikian, istilah "المذياح" yang ada dalam kamus-kamus klasik dengan istilah "المذياح" yang ada di dalam kamus-kamus modern memiliki makna yang berbeda.

Di samping hadirnya berbagai macam teknologi sebagaimana disebutkan di atas, hadirnya teknologi di bidang alat-alat peperangan juga telah berpengaruh terhadap munculnya istilah-istilah baru yang berkaitan dengan teknologi peralatan perang seperti "tank (tank)", "gun (senapan)", "torpedo (torpedo)", "rocket atau missile (roket atau rudal)", "bomb (bom)", dan "telescope (teleskop)", yang bahasa Arabnya masing-masing adalah "الدبابة" (Muṣṭafa, 2004: 268, Madkūr, 1994: 219, Ba'albakiy, 1995: 535, dan Wehr, 1980: 270), "البندقية" (Muṣṭafa, 2004: 71, Madkūr, 1994: 63, Ba'albakiy, 1995: 249, Wehr, 1980: 77, dan Wortabet, 1984: 39), "الطربيد" (Muṣṭafa, 2004: 553, Madkūr, 1994: 388, dan Ba'albakiy, 1995: 724), "قنبلة صاروخية atau قذيفة نارية atau قذيفة الصاروخ" (Muṣṭafa, 2004: 512, Madkūr, 1994: 363, Ba'albakiy, 1995: 685, 854, dan Wehr, 1980: 511, 751), "القنبلة" (Muṣṭafa, 2004: 761, Madkūr, 1994: 516, Ba'albakiy, 1995: 874, Wehr, 1980: 792, dan Wortabet, 1984: 565), dan "التلسكوب" (Madkūr, 1994: 76, Ba'albakiy, 1995: 364, dan Wehr, 1980: 96). Secara detail, istilah-istilah teknologi peralatan perang dengan berbagai perbedaan di dalam peletakan istilah yang digunakannya dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Istilah	Al-Wasīṭ	Al-Wajīz	Al-Mawrid	Hasn Wehr	Wortabet
----	---------	----------	----------	-----------	-----------	----------

96, 'Izzat, 2005: 159, Badawi, 2005: 140, dan Farah, 2004: 129) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*broadcast, broadcasting* (siaran melalui radio atau televisi)", "قنبل قصف بقذاف يدمر يقصف يقذف (بالقنابل)", (Muṣṭafa, 2004: 721, Madkūr, 1994: 394, Ba'albakīy, 1995: 854, Wehr, 1980: 751, 'Izzat, 2005: 140, Badawi, 2005: 126, dan Farah, 2004: 119) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*bombard* (mengebom)", "ملاح قائد مرشد ربان الطائرة ربان طيار", "مرشد السفن هادي البواخر جوي" (Muṣṭafa, 2004: 574, Madkūr, 1994: 399, Ba'albakīy, 1995: 734, Wehr, 1980: 579, 'Izzat, 2005: 954, Badawi, 2005: 809, dan Farah, 2004: 561) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*pilot* (pilot)", "حافظ قائد مدور سائق", (Muṣṭafa, 2004: 464, Madkūr, 1994: 329, Ba'albakīy, 1995: 615, Wehr, 1980: 443, 'Izzat, 2005: 401, Badawi, 2005: 323, dan Farah, 2004: 265) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*driver* (sopir)", dan "مخبر معطن منيع" (Muṣṭafa, 2004: 318, Madkūr, 1994: 248, Ba'albakīy, 1995: 1012, Wehr, 1980: 316, Badawi, 2005: 50, dan Farah, 2004: 63) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*announcer* (penyiar).

Adapun berkaitan dengan sarana yang dibutuhkan oleh teknologi, maka dapat ditemukan istilah-istilah seperti "سكة حديدية" سكة حديد, الحديد" (Muṣṭafa, 2004: 440, Madkūr, 1994: 316, Ba'albakīy, 1995: 637, Wehr, 1980: 416, 'Izzat, 2005: 1047, Badawi, 2005: 875, dan Farah, 2004: 604) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*railway* (rel kereta api)", "مطار" atau "ميناء جوي" (Muṣṭafa, 2004: 574, Madkūr, 1994: 399, Ba'albakīy, 1995: 1059, Wehr, 1980: 579, 'Izzat, 2005: 28, Badawi, 2005: 35, dan Farah, 2004: 46) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*airport* (bandara)", "محطة محطة" "موقف (سيارات) محطة طرفية سكة الحديد" (Madkūr, 1994: 156, Ba'albakīy, 1995: 991, Wehr, 1980: 186, 'Izzat, 2005: 1248, Badawi, 2005: 1042 dan 1100, dan Farah, 2004: 697) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*station, terminal* (stasiun, terminal)", "محطة إذاعة محطة الإذاعة)", (Ba'albakīy, 1995: 991, Wehr, 1980: 186, dan Farah, 2004: 129) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*radio station, TV station* (stasiun radio atau TV)", "سند تذكرة", "رسالة موجزة إجازة بطاقة ورقة مذكرة" (Muṣṭafa, 2004: 313, Madkūr, 1994: 245, Ba'albakīy, 1995: 303, Wehr, 1980: 310, 'Izzat, 2005: 1334, Badawi, 2005: 1113, dan Farah, 2004: 743) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*ticket* (tiket)", "بنزول بنزين" (Muṣṭafa, 2004: 71, Madkūr, 1994: 63, Ba'albakīy, 1995: 249, Wehr, 1980: 77, 'Izzat, 2005: 114, Badawi, 2005: 106, dan Farah, 2004: 104) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*benzine*

(bensin)", dan istilah "محافظة على رعاية, صون, صيانة, إصلاح" (Ba'albakiy, 1995: 704 dan 118, Wehr, 1980: 531 dan 522, 'Izzat, 2005: 760, Badawi, 2005: 638, dan Farah, 2004: 466) sebagai padanan bagi istilah Inggris "*maintenance, services, repair* (perawatan, perbaikan)".

Apabila diperhatikan, maka pemilihan dan peletakan istilah-istilah bahasa Arab berkaitan dengan konsep-konsep, aktifitas, pengguna, dan sarana yang berkaitan dengan teknologi sebagaimana disebutkan di atas menunjukkan adanya perbedaan. Suatu istilah bisa jadi ada di dalam suatu kamus, tetapi tidak ada di kamus lain. Suatu istilah bisa sama-sama ada di dalam beberapa kamus, tetapi kosa kata yang dipilih dan digunakan bisa berbeda-beda. Secara detail, perbedaan-perbedaan tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

No	Istilah	Al-Wasīṭ	Al-Wajīz	Al-Mawrid	Hasn Wehr
1	Technic	-	تكنيك	تكنيك	-
2	Automatic	-	-	أوتوماتيكي، تلقائي	أوتوماتيكي، تلقائي
3	Automation	-	-	-	-
4	to telephone	-	-	تلفن، هاتف	تلفن، هاتف
5	to televise	-	-	تلفز	تلفز
6	Broadcast, Broadcasting	تلفز، اذاعة	-	تلفز، تلفزة، اذاعة	تلفز، تلفزة، اذاعة تلفزية
7	Bombard	يقذف (بالتقابل)	يقذف (بالتقابل)	يقذف (بالتقابل)	يقذف (بالتقابل)
8	Pilot	طيار	طيار	طيار	طيار
9	Driver	سائق (Mobil, Pesawat, Kereta Api)	سائق (Mobil, Pesawat, Kereta Api)	سائق	سائق
10	Anouncer	مذيع	مذيع	مذيع	مذيع
11	Railway	سكة حديدية	سكة حديدية	سكة حديدية	سكة الحديد، السكة الحديدية
12	Airport	مطار	مطار	مطار	مطار

No	Istilah	Al-Wasīṭ	Al-Wajīz	Al-Mawrid	Hasn Wehr
13	Station, Terminal	-	محطة (Tempat berhenti dalam bepergian)	محطة	محطة
14	Radio, TV Station	-	-	محطة (الإذاعة)	محطة (الإذاعة)
15	Ticket	تذكرة (Kereta Api dan semacamnya)	-	تذكرة	تذكرة
16	Benzine	بنزين	بنزين	بنزين	بنزين
17	Maintenance, Services, Repair	صيانة، إصلاح	-	صيانة، إصلاح	صون
18	Computer	-	-	حاسب الالكترونى أو آلى	حاسب
19	Internet	-	-	شبكة (network)	شبكة (network)
20	Window (computer)	-	-	-	-

Tabel 4

Pada tabel di atas, tampak relatif masih ada kesamaan pemilihan kosa kata sebagai padanan untuk satu istilah yang sama, meskipun ada beberapa istilah yang tidak memiliki padanannya di beberapa kamus. Namun jika istilah-istilah tersebut dilihat di dalam kamus-kamus yang lebih modern, maka tampak adanya variasi yang cukup berbeda. Variasi-variasi tersebut secara detail dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Istilah	Qāmūs Aṭlas al-Mausū'iy	Al-Muḥīṭ : Oxford Study Dictionary	The Dictionary: English-Arabic
1	Technic	تقنية	تقني	تقني، تقنية
2	Automatic	أوتوماتيكي، تلقائي	آلي، ذاتي الحركة، أوتوماتي، تلقائي	أوتوماتي، تلقائي، ذاتي، آلي
3	Automation	-	أتمتة	الأتمتة
4	to telephone	يتصل بالهاتف	تلفن	-
5	to televise	يذيع بالتلفزيون	تلفز، بث تلفازيا	تلفز
6	Broadcast, Broadcasting	يبث، ينشر، يذيع برنامجا تلفزيونيا أو إذاعيا	إذاع، بث بالمذياع أو التلفاز	إذاعة، بث
7	Bombard	يقصف، يدمر، يقذف (بالقنابل)	قصف بقذاف	قصف، قنبل، قذف
8	Pilot	طيار، ربان الطائرة	طيار	ربان، مرشد، قائد، طيار، ملاح جوي، هادي البواخر، مرشد السفن
9	Driver	سائق	سائق	سائق، مدور، قائد، حافز
10	Anouncer	-	مذيع، معن	مذيع، معن، مخبر
11	Railway	سكة حديدية	سكة الحديد، السكة الحديدية	سكة حديدية، حديدي
12	Airport	مطار، ميناء جوي	مطار، ميناء جوي	مطار، ميناء جوي
13	Station, Terminal	محطة	محطة سكة الحديد، محطة طرفية	محطة، موقف (سيارات)
14	Radio, TV Station	-	-	محطة إذاعة
15	Ticket	تذكرة	تذكرة	سند، مذكرة، ورقة، بطاقة، تذكرة، إجازة، رسالة موجزة
16	Benzine	بنزين	بنزين	بنزين، بنزول
17	Maintenance, Services, Repair	صيانة، رعاية	محافظة على، صيانة	محافظة على، صيانة

No	Istilah	Qāmūs Aṭlas al-Mausū'iy	Al-Muḥīṭ : Oxford Study Dictionary	The Dictionary: English-Arabic
18	Computer	الحاسوب الإلكتروني	حاسوب، كمبيوتر	حاسوب، كمبيوتر
19	Internet	شبكة المعلوماتية العالمية، إنترنت	الإنترنت	الإنترنت عبر الشبكات
20	Window (computer)	النافذة	نافذة، شباك، زجاج النافذة	نافذة، شباك، زجاج النافذة

Tabel 5

Pada tabel 4 dan tabel 5, tampak jelas adanya perbedaan dalam pemilihan dan peletakan istilah-istilah baru bahasa Arab berkaitan dengan konsep-konsep, aktifitas, pengguna, dan sarana yang berhubungan dengan teknologi. Perbedaan ini, menurut Blomfield, tidak bisa dihindarkan karena pembentukan kosa kata atau istilah baru bersifat arbitrer (sewenang-wenang) (Murād, 1997: 11), dan tidak tetap. Sebuah kosa kata atau istilah bisa berpindah dari satu kamus ke kamus yang lain dengan makna yang berbeda, dan pemilihan kosa kata yang digunakan di dalam beberapa kamus sebagai padanan suatu istilah pun juga bisa berbeda-beda (Murād, 1997: 9).

Berdasarkan contoh-contoh di atas, maka tidak dapat disangkal bahwa perkembangan teknologi telah berpengaruh di dalam pembentukan istilah-istilah baru di dalam bahasa Arab. Contoh-contoh di atas hanyalah sebagian kecil dari contoh istilah-istilah baru dalam bahasa Arab yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Masih banyak istilah-istilah baru lainnya, yang hal ini bisa dilihat dan ditemukan di dalam berbagai kamus bahasa Arab.

Jika teknologi berpengaruh terhadap bahasa Arab, maka sebaliknya bahasa Arab juga bisa berpengaruh terhadap teknologi. Pengaruh bahasa Arab terhadap teknologi ini bisa dalam bentuk kebutuhan produsen teknologi untuk menyertakan istilah-istilah teknologi dalam bahasa Arab ketika produk teknologi tersebut dipasarkan di kalangan bangsa Arab, sehingga produk teknologinya dapat dipahami dan diterima oleh bangsa Arab. Contoh yang paling banyak dijumpai adalah kebutuhan produsen teknologi untuk

menerjemahkan istilah-istilah yang berkaitan dengan produk teknologi yang dibuatnya ke dalam bahasa Arab, dan kemudian dituangkan dalam buku panduan pengoperasian teknologi (*manual book*) yang disertakan di dalam produk teknologi yang dipasarkan di kalangan bangsa Arab. Biasanya, buku panduan pengoperasian teknologi (*manual book*) disajikan dalam bentuk dua bahasa atau lebih, yang hal ini sangat tergantung pada di mana produk teknologi tersebut dipasarkan, sehingga bahasa yang digunakan pun juga menyesuaikan. Dalam konteks produk teknologi yang dipasarkan di kalangan bangsa Arab, buku panduan pengoperasian teknologi (*manual book*) biasanya disajikan dalam dua bahasa, yaitu: bahasa Inggris dan bahasa Arab. Hal ini bertujuan supaya konsumen dari kalangan bangsa Arab bisa memahami tentang bagaimana cara menggunakan dan mengoperasikan produk teknologi tersebut.

Di samping itu, produk-produk teknologi tertentu seperti mesin ketik, telepon seluler dan komputer, produsen teknologi seakan dituntut harus menyediakan fasilitas tertentu yang memungkinkan orang-orang Arab bisa berinteraksi dan menggunakan produk teknologi tersebut dalam berbagai aktivitasnya. Sebagai contoh, agar supaya mesin ketik, telepon seluler dan komputer bisa mendukung aktifitas sehari-hari bangsa Arab, maka produsen teknologi harus menyediakan fasilitas *hardware* maupun *software* yang mendukung terhadap digunakannya huruf Arab, sehingga orang-orang Arab bisa menuliskan ungkapan-ungkapan bahasa Arab dengan huruf Arab, bisa ber-SMS dengan bahasa Arab, bisa mengetik, mengolah, dan menyimpan data berbahasa Arab. Oleh karenanya, diciptakanlah *keyboard* untuk telepon seluler maupun komputer yang mendukung terhadap huruf-huruf Arab, dan diciptakan sistem operasi komputer (*computer operating system*) yang kompatibel dan dapat mendukung berbagai kegiatan penggunaannya dalam bahasa Arab.

Dengan demikian, maka tampak jelas bahwa perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar di dalam penciptaan kosa kata atau istilah baru dalam bahasa Arab, dan sebaliknya bahasa Arab juga bisa berpengaruh terhadap teknologi, yaitu berkaitan dengan kebutuhan dan keharusan produsen teknologi untuk menyediakan fasilitas-fasilitas

dalam produk teknologi yang dibuatnya disesuaikan dengan kebutuhan orang-orang Arab, sehingga orang-orang Arab bisa menggunakan dan memanfaatkannya. Jika demikian, maka dapat dikatakan bahwa teknologi tidak dapat dilepaskan dari bahasa. Berkaitan dengan hal ini, ada ungkapan cukup relevan dengan pembahasan ini, yaitu: "*all technology has a connection to language use.... all technology influences language...*" (semua teknologi memiliki hubungan dengan bahasa yang digunakannya....semua teknologi berpengaruh terhadap bahasa...) (Universalteacher, 2007: "...*Language and technology...*"). Oleh karenanya, Maḥmūd Fahmiy Ḥijāziy menyatakan bahwa "tumbuh dan berkembangnya berbagai bentuk kosa kata baru (dalam bahasa Arab, khususnya) selalu berkaitan dengan tuntutan kemoderenan" (Ḥijāziy, tt.: 302), yang di antaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. KESIMPULAN

Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Bahasa berkembang mengikuti gerak masyarakatnya. Karenanya, dapat dikatakan bahwa bahasa dinamis sebagaimana dinamisnya manusia pemilik bahasa. Bahasa tidaklah bersifat sudah jadi dan tercipta begitu saja. Akan tetapi bahasa diciptakan oleh manusia sesuai dengan kebutuhannya. Ketika manusia melihat atau menemukan sesuatu yang baru, maka manusia menciptakan kata (bahasa) untuk hal itu, dan ketika sesuatu itu hilang, maka hilang pulalah kata (bahasa) itu atau tidak dipakai lagi, sehingga bahasa mengalami timbul tenggelam secara berkelanjutan.

Keberadaan bahasa sebagai alat komunikasi bagi manusia ini, menjadikan bahasa senantiasa mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan bahasa, menurut Edward Saphire, mengiringi pertumbuhan dan perkembangan pemikiran manusia. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan bahasa adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat sejak awal abad ke-20 hingga saat ini, tak dapat dielakkan telah banyak

mempengaruhi terhadap pembentukan kosa kata ataupun istilah baru dalam bahasa Arab, baik baru dari sisi bentuknya ataupun baru dari sisi maknanya. Di dalam berbagai buku, kamus, majalah, surat kabar, dan berbagai media berbahasa Arab, baik cetak maupun elektronik, dapat ditemukan banyak istilah baru yang berkaitan dengan teknologi, mulai dari teknologi transportasi, teknologi informasi dan sistem komunikasi.

Di antara istilah-istilah baru yang muncul adalah طائرة (*airplane*), قطار (*train*), دراجة (*bicycle*), الدبابة (*tank*), الهاتف (*telephone*), البرقية (*telegram*), حاسب (*computer*), شبكة (*network, internet*), dan النافذة (*window*, menunjuk window dalam komputer) yang kesemuanya adalah kosa kata lama dengan makna baru. Ada juga istilah-istilah baru yang di adopsi dari bahasa Inggris seperti: التلفزيون (*television*), التليفون (*telephone*), التلغراف (*telegraph*), كميبيوتر (*computer*), أوتوماتيكي (*automatic*), تكتنيك (*technic*), التلسكوب (*telescope*), الطرديد (*torpedo*), والإنترنت (*internet*). Istilah-istilah baru ini muncul dalam bahasa Arab dipengaruhi oleh hadirnya teknologi.

Teknologi baru adalah bahasa baru. Artinya, ketika kita menemukan sebuah teknologi baru, maka seakan kita mempelajari bahasa baru dan mendapatkan bahasa yang baru pula. Ben Anderson mengatakan bahwa ketika kita mengenal teknologi baru secara keseluruhan, maka rasanya kita seakan mencoba untuk mempelajari suatu bahasa yang baru dengan berbagai susunan kalimat dan kosa kata yang berkaitan dengannya. Pernyataan Ben Anderson ini merupakan sebuah kenyataan yang tidak terbantahkan, karena semua teknologi memiliki hubungan dengan bahasa yang digunakan. Artinya adalah bahwa teknologi berkaitan dengan bahasa dan membutuhkan bahasa sebagai sarana yang bisa memahami antara produsen teknologi, barang teknologi, dan pengguna teknologi, baik berkaitan dengan nama bagi teknologi tersebut, komponen yang membangun teknologi, spesifikasinya, ataupun berkaitan dengan prosedur pengoperasiannya. Setiap orang yang berinteraksi dengan teknologi, ia akan senantiasa butuh mempelajari bahasa yang berkaitan dengan teknologi tersebut. Ini artinya bahwa teknologi memiliki potensi yang besar di dalam mempengaruhi terhadap munculnya istilah baru dalam bahasa, dan tak terkecuali adalah bahasa Arab.

Suatu hal yang tidak terbantahkan adalah bahwa setiap teknologi baru senantiasa memiliki karakteristik sebagai berikut: 1). Membutuhkan nama, sehingga setiap teknologi memiliki nama; 2). Dibangun atas berbagai komponen yang membentuknya, dan setiap komponen tersebut juga punya namanya sendiri; 3). Memiliki sistem operasi yang sudah ditetapkan oleh produsen atau pembuatnya; 4). Membutuhkan prosedur di dalam pengoperasiannya; dan 5). Memiliki spesifikasi tertentu yang telah ditetapkan oleh produsen atau pembuatnya. Semua hal tersebut membutuhkan bahasa sebagai sarana komunikasi yang bisa memahami antara produsen teknologi, barang teknologi, dan pengguna teknologi. Atas dasar ini, maka Ḥāmid Ṣādiq Qunaibiy, seorang Guru Besar Bahasa Arab di Universitas Mulk Fahd az-Zahrān Saudi Arabia, mengatakan bahwa teknologi berpengaruh terhadap munculnya istilah-istilah baru, atau munculnya kosa kata lama dengan makna baru dalam kehidupan masyarakat, karena masyarakat butuh terhadap istilah-istilah baru guna mengungkapkan keinginannya berkaitan dengan teknologi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Izzat, Sūsan Faiṣal, dkk, 2005, *Qāmūs Aḥlas al-Mausū'iy*, Mesir: Dār Aḥlas li al-Nasyr, cet. ke-III.
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri, 2001, *Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos dan Karya Sastra*, Yogyakarta: Galang Press, cet. ke-1.
- Amīn, Ahmad, 1975, *Fajr al Islām*, Beirut: Dār al-Kutub.
- Anderson, Ben, 2007, *New Technology As A Foreign Language*, Artikel Internet,
<http://textsandtechnology.blogspot.com/2007/11/new-technology-as-foreign-language.html>
- Ba'albakiy, Rūḥiy, 1995, *Al-Mawrid: Qāmūs 'Arabiy-Inkliziy*, Beirut: Dār al-'Ilm li al-Malāyīn, cet. ke-7, versi PDF.
- Badawi, Mohamad, 2005, *Al-Muḥīṭ : Oxford Study Dictionary, English-Arabic*, Beirut: Academia, cet. ke-I.
- Dāwūd, Muḥammad Muḥammad, 2006, *Lugawiyyāt Muḥdisāh fī al-'Arabiyyah al-Mu'aṣirah*, Cairo: Dār Garīb.
- Fadel, Muhammad, 2003, *Elias Dictionary of Computing and the Internet; English-Arabic*, Cairo: Elias Modern Press, cet. ke-5.
- Fairūzabadi, Muḥammad bin Ya'qūb Majdu ad-Dīn al-, 2000, *Al-Qāmūs al-Muḥīṭ*, dalam "Al-Ma'ājim al-'Arabiyyah", versi CD, Maktabah at-Turās al-Ilekrōniy.
- Farah, A., dkk., 2004, *The Dictionary; English-Arabic*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, cet. ke-1.
- Galāyainiy, Muṣṭafa, 1986, *Jāmi' ad-Durūs al-'Arabiyyah*, Beirut: al-Maktabah al-'Aṣriyyah, cet. ke-18.
- Ḥijāziy, Maḥmūd Fahmiy, tt, *'Ilm al-Lughah al-'Arabiyyah, Madkhal Tārikhiy Muqārīn fī Ḍau'ī at-Turās wa al-Lugāt al-Sāmiyyah*, Cairo: Dār Gharīb.
- Jinniy, Abu al-Faṭḥ 'Uṣmān bin, 1983, *Al-Khaṣāṣ*, Beirut: 'Aklam al-Kutub, cet. ke-2, juz 1.
- Kaelan, 1998, *Filsafat Bahasa, Masalah dan Perkembangannya*, Yogyakarta: Paradigma, cet. ke-I.
- Kaplan, David and Albert A. Manner, 2000, "The Theory of Culture", terj. Landung Simatupang, *Teori Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Katāniy, Ḥamzah al-, 1997, *Qudrah al-Lughah al-'arabiyyah 'alā Musāyarati al-Ibdā'āt wa at-Tajdīd fī Majāl al-'Ulūm at-Ṭibbiyyah wa at-Ṭabī'iyah*, dalam "Majalla al-Lisān al-'Arabiy", No. 43 tahun 1997, versi PDF, <http://www.arabization.org.ma/>
- Khalīl, Ḥilmīy, 1985, *Al-Muwallad fī al-'Arabiyyah; Dirāsah fī Numuwī al-Lughah al-'Arabiyyah wa Taṭawwurihā Ba'da al-Islām*, Beirut: Dār an-Nahḍah al-'Arabiyyah, cet. ke-II.
- Madkūr, Ibrāhīm, dkk, 1994, *Al-Mu'jam al-Wajīz*, Cairo: Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah, versi PDF.
- Manzūr, Ibnu, 2006, *Lisān al-'Arab*, dalam dalam "Maktabah Syāmilah" Edisi ke-2 versi CD.
- Merriam-Webster, 1994, *Merriam-Webster's Collegiate Dictionary*, dalam "Britanica Encyclopaedia" 3.0, v. CD. ROM, Merriam-Webster's Incorporated.
- Murād, Ibrāhīm bin, 1997, *Muqaddimah li Naẓariyyah al-Mu'jam*, Beirut: Dār al-Garb al-Islāmiy.
- Muṣṭafa, Ibrahim, dkk, 2004, *Al-Mu'jam al-Wasīṭ*, Cairo: Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah, cet. Ke-4, versi PDF.
- Norton, Peter B., dkk, 1995, *Britanica Encyclopaedia*, 2.0, v. CD. ROM.
- Qunaibiy, Ḥāmid Šādiq, 2000, *Al-Ma'ājim wa al-Muṣṭalahāt: Mabāḥiṣ fī al-Muṣṭalahāt wa al-Ma'ājim wa at-Ta'rīb*, Saudi Arabia: ad-Dār as-Su'ūdiyyah, cet. ke-I.
- Syāhīn, 'Abd aṣ-Ṣabūr, 1986, *Al-'Arabiyyah; Lughah al-'Ulūm wa at-Taḥriyyah*, Cairo: Dār al-I'tisām, cet. ke-II.
- Universalteacher, Team, 2007, *Language and technology*, versi html, <http://www.universalteacher.org.uk/lang/languageandtechnology.htm>
- Wehr, Hans, 1980, *A Dictionary of Modern Written Arabic*, Beirut: Librairie du Liban, cet. ke-3.
- Wortabet, William Thomson, 1984, *Qāmūs 'Arabiyy-Inklīziy*, Beirut: Maktabah Lubnān, cet. ke-5, versi PDF.
- Zabīdiy, Muḥammad bin Muḥammad bin 'Abdurrazzāq al-Ḥusainiy Al-, 2006, *Tāj al-'Arusī min Jawāhir al-Qāmūs*, dalam "Maktabah Syāmilah" Edisi ke-2 versi CD.